

Makalah Pendamping	Peran Pendidik dan Ilmuwan Sains dalam Menyongsong Revolusi Industri 4.0	ISSN : 2527-6670
-------------------------------	---	-------------------------

Analisis Kesulitan Siswa Pada Materi Usaha Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Smp

Tia Usi Anitasari¹, Purwandari².

^{1,2}Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas PGRI Madiun

Email : ¹tiausi95@gmail.com; ²purwandari@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan siswa pada materi usaha khususnya untuk siswa SMP sehingga hasil belajar siswa meningkat. Belajar adalah kegiatan untuk mencapai perubahan tingkah laku, sikap, dan ketrampilan siswa. Hasil belajar siswa adalah apresiasasi, laporan dari kegiatan belajar. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian analisis komparatif (tahap perbandingan, memadukan kategori, membatasi lingkup, menulis teori dan menganalisis). Pengujian instrumen dilakukan melalui dua tahap yaitu validasi ahli dan empiris. Validasi ahli dilakukan oleh dua orang yang terdiri dari satu orang dosen ahli fisika dan satu guru fisika. Sedangkan validasi empiris melibatkan dua puluh siswa SMP. Berdasarkan hasil implementasi analisis instrumen hasil belajar sebanyak lima butir soal dinyatakan valid. Instrumen ini mempunyai koefisien reliabilitas sebesar 90,25% berkategori tinggi dengan daya pembeda soal ada dua jenis soal pembeda. Sedangkan untuk tingkat kesulitan sejumlah tiga soal berkategori rendah dan dua soal berkategori sulit. Menganalisis instrumen hasil belajar ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa SMP.

Kata kunci: Hasil belajar, Belajar, Materi Usaha.

Pendahuluan

Belajar adalah suatu kemauan, usaha, kemampuan siswa, dan perubahan dalam tingkah laku dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang belum mengerti menjadi mengerti.

Setelah melalui proses belajar kita mendapatkan yaitu hasilnya. Bisa disebut hasil belajar. Nah hasil belajar itu dapat kita lihat nilai dari kemajuan kita dalam segala aspek dan ranah-ranahnya. Seperti aspek kognitif, ranah sosial, ranah motorik, keterampilan intelektual, dan informasi verbal biasanya dalam rapor dapat dituliskan yaitu aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik. Penelitian ini dapat digunakan untuk pembelajaran IPA karena di dalamnya terdapat unsur belajar IPA dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Belajarnya yaitu untuk mengajarkan beberapa materi serta mengulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Sedangkan untuk permainannya digunakan untuk menghilangkan rasa jemu dari pelajaran yang hanya monoton duduk di bangku dan mendengarkan guru saja. Permainan ini juga berguna untuk memfokuskan siswa dalam pelajaran IPA. Materi yang digunakan yaitu materi IPA Fisika Bab Usaha.

Metode Penelitian

Metode yang di gunakan yaitu metode demonstrasi. Dimana siswa mendemostrasikan pembelajaran dengan cara kerja suatu benda. Dalam materi ini siswa di harapkan mempraktekkan secara langsung usaha yang di berikan terhadap benda. Langkah-langkah dari metode demostrasi ini yaitu :

a. Tahap persiapan

- 1). Merumuskan tujuan, yaitu merumuskan tujuan yang akan di capai dalam pembelajaran tersebut.
- 2). Persiapan bagaimana garis besar metode demonstrasi yang akan di laksanakan pada pembelajaran.
- 3). Melakukan penguji cobaan dengan teman terlebih dahulu sebelum demostrasi sebenarnya di depan kelas di mulai.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1). Dengan mengatur tempat duduk sebelum melaksanakan kegiatan demonstrasi tersebut supaya teman yang duduk di bangku dapat memperhatikan teman yang di depan dengan jelas.
- 2) Lalu mengemukakan tujuan yang yang harus di capai oleh siswa.
- 3). Setelah itu mengemukakan hal-hal yang harus dilakukan oleh siswa.

c. Pelaksanaan

- 1). Dalam tahap pelaksanaan ini pertama kalinya yaitu memulai demonstrasi dengan memilih kelompok siswa untuk maju kedepan
- 2). Menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman dalam proses belajar mengajar.
- 3). Mengingatkan siswa yang duduk di bangku untuk memperhatikan teman yang sedang berdemostrasi di depan.
- 4). Siswa di berikan waktu untuk mempertanyakan hal-hal yang belum di mengerti selama proses demonstrasi dari temannya yang di depan.

d. Penutup

- 1). Mengevaluasi dari kelompok ataupun perwakilan kelompok yang maju di depan taddi agar memperbaikinya di demonstrasi berikutnya.
- 2). Pemberian tugas lanjutan untuk mendalami materi tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Hasilnya memenuhi harapan sesuai yang di harapkan sebelumnya. Sesuai indikator yang di capai yaitu hasilnya sebagai berikut :

No. Ab	Nama siswa	Nilai
1	SUBYEK 1	75
2	SUBYEK 2	95
3	SUBYEK 3	100
4	SUBYEK 4	95
5	SUBYEK 5	100
6	SUBYEK 6	100
7	SUBYEK 7	95
8	SUBYEK 8	95
9	SUBYEK 9	95
10	SUBYEK 10	75
11	SUBYEK 11	85
12	SUBYEK 12	95
13	SUBYEK 13	70

14	SUBYEK 14	95
15	SUBYEK 15	80
16	SUBYEK 16	100
17	SUBYEK 17	95
18	SUBYEK 18	100
19	SUBYEK 19	80
20	SUBYEK 20	80
JUMLAH		1805
RATA-RATA		90,25

Pembahasannya

Dalam tahap persiapannya siswa tersebut telah mengikuti pembelajaran sesuai yang di harapkan. Bagian pembahasan ini membahas dari proses perencanaan , pelaksanaan ,dan mengevaluasi. Persiapan tersebut siswa antusias mengikuti pelajaran yang akan di laksanakan sesuai tujuan yang akan di capai. Mereka menyiapkan diri dengan menulis langkah-langkah garis besarnya pada buku sebagai persiapan sebelum di mulai berdemonstrasi. Semua siswa mempersiapkan diri untuk berlatih dengan percaya diri di bangkunya masing-masing.

Pada tahap pelaksanaan yang akan di mulai , beberapa siswa telah mengatur jalannya kegiatan tersebut dengan mengatur tempat duduk agar siswa yang duduk di bangku dapat memperhatikan dengan sebaiknya. Sebelum acara tersebut dimulai guru memberikan pengarahan tentang materi usaha yang telah di berikan dan mengemukakan hal yang harus dilakukan siswa ketika di depan mendemonstrasikan soal tersebut.

Kemudian pada pelaksanaannya pertama kali guru memilih siswa secara acak dan maju kedepan untuk medemonstrasikan soal yang telah di berikan. Guru mengingatkan para siswa untuk memperhatikan teman yang sedang berdemonstrasi di depan kelas. Lalu memberikan kesempatan bertanya tentang pelajaran bagian mana yang belum di pahami ,siswa sangat antusias aktif dalam bertanya sehingga suasana tidak menegangkan.

Pada proses penutup, guru mengevaluasi jalannya demonstrasi dan memberi saran agar kedepannya lebih baik lagi. Siswa menerimanya dengan lapang dada dan memperbaikinya di waktu yang akan datang. Terakhir penutupan yaitu guru memberikan tugas agar siswa lebih mendalami tentang materi usaha.

Dari tabel penilaian di atas membuktikan bahwa siswa tersseut paham materi usaha dengan metode demonstrasi karena di berikan waktu atau kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum di pahami sebesar 90,25%..Demikian guru sudah berhasil merancang pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Karena nilai yang di dapatkan sudah baik.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan tersebut metode yang di gunakan yaitu berpengaruh dengan tes tulis yang telah di berikan. Siswa menjadi paham karena di berikan waktu sedikit untuk bertanya. Karena di berikan kesempatan, maka pemahaman akan materi usaha tersebut menjadi lebih jelas. Dalam perencanaan tersebut sudah baik terbukti dengan hasilnya yang memuaskan yaitu nilai siswa sebesa 90,25% kelas VIIIA SMPN 1Wungu. Pada metode demonstrasi ada beberapa tahap. Tahapan-tahapan itu adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, pelaksanaan, dan tahap penutup.

Saran

Waktunya harus di beri lagi agar proses belajar dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih baik lagi. Supaya siswa dapat aktif bertanya lagi.

Daftar Pustaka

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan*. Yogyakarta:Kepel Press.

Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media